

Pengaruh suspensi simplisia kuda laut (*Hippocampus kuda Bleeker*) terhadap spermatogenesis mencit (*Mus musculus L.*) jantan galur ddy

Danuta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20181009&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh suspensi simplisia kuda laut (*Hippocampus kuda Bleeker*) terhadap spermatogenesis mencit (*Mus musculus L.*) jantan galur DDY di Laboratorium Biologi Perkembangan Departemen Biologi FMIPA UI pada bulan Juli--Oktober 2008. Dua puluh empat mencit dikelompokkan dalam 4 kelompok perlakuan dengan masing-masing perlakuan terdiri dari 6 ulangan. Kelompok kontrol (KK) dicekok dengan minyak wijen. Tiga kelompok eksperimen lainnya (KE 1, KE 2, KE 3) dicekok dengan suspensi simplisia kuda laut dengan dosis berturut-turut 0,2; 0,4; 0,6 g/kg bb/hari selama 36 hari. Mencit dikorbankan pada hari ke-37 dengan cara dislokasi vertebrae servikalis, kemudian dilakukan pembuatan sediaan histologi testis dengan metode parafin.

Hasil uji Anava 1-faktor ($F_{0,05} = 0,05$) menunjukkan tidak terdapat perbedaan nyata terhadap diameter tubulus seminiferus dan berat testis antara kelompok kontrol dengan ketiga kelompok perlakuan maupun di antara kelompok perlakuan. Hasil uji perbandingan berganda (LSD, $F_{0,05} = 0,05$) terhadap rata-rata jumlah sel spermatogonia A menunjukkan terdapat perbedaan nyata antara KE 2 ($4,67 \pm 0,67$) dengan KK ($3,31 \pm 0,51$), sedangkan KE 1 ($3,88 \pm 0,74$) dan KE 3 ($3,05 \pm 0,43$) tidak berbeda nyata dengan KK. Hasil uji perbandingan berganda (LSD, $F_{0,05} = 0,05$) terhadap rata-rata jumlah sel spermatosit pakiten menunjukkan terdapat perbedaan nyata antara KE 2 ($8,23 \pm 0,67$) dengan KK ($6,25 \pm 0,87$), sedangkan KE 1 ($7,14 \pm 1,10$) dan KE 3 ($6,17 \pm 0,51$) tidak berbeda nyata dengan KK. Hasil uji LSD terhadap rata-rata skor metode Johnsen menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nyata antara KK ($9,27 \pm 0,19$) dengan KE 1 ($9,55 \pm 0,20$), KE 2 ($9,67 \pm 0,18$) dan KE 3 ($9,54 \pm 0,24$). Dengan demikian, pemberian suspensi simplisia kuda laut dosis 0,4 g/kg bb merupakan dosis yang paling berpengaruh terhadap spermatogenesis.